

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA
MENCARI KERJA LULUSAN S1 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
ANDALAS PERIODE WISUDA TAHUN 2013 -2016**

Oleh : Pretty Kurniawati

1210512055

Dosen Pembimbing : Prof. Dr.Nasri Bachtiar, SE, MS

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the long-seeking graduate work S1 Faculty of Economics Andalas University graduation periode 2013-2016. The analysis method used is multiple linear regression with OLS (Ordinary Least Square) approach. The data of this research are primary data, collected by using questionnaires distributed through online media and obtained by 305 respondents. Dependent variable in this research is how long they need looking for a job and independent variable is GPA, soft skills, wage, sex and job-sector. The results showed that sex and job-sector variables have a significant positive effect on the duration seeking graduate work of Faculty of Economics Andalas University of Andalas graduation year 2013-2016. While the variables GPA,soft skills, and wages have aa significant negative effect on the long-seeking graduate work S1, Faculty of Economics Andalas University of Andalas graduation year 2013-2016.

Keywords : GPA, soft skills, wages, sex, job-sector, and long-term work.

LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi memiliki tujuan penting yaitu untuk meningkatkan angka pertumbuhan dari angkatan kerja. Salah satu caranya yaitu dengan banyak menyediakan lapangan pekerjaan. Pendidikan merupakan instrumen utama dalam

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga makin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh seseorang, maka tentu semakin tinggi juga kualitas yang diharapkan dimiliki oleh seseorang tersebut. Yang menjadi tolak ukur kualitas seseorang terlihat dari bagaimana seorang lulusan itu mampu bersaing di dunia kerja, terlebih lulusan dari perguruan tinggi.

Setelah menamatkan masa studinya, lulusan akan membutuhkan waktu untuk dapat mendapatkan pekerjaan atau *Job Search Period* yang dikenal sebagai pengangguran friksional. Pengangguran Friksional ini terjadi diakibatkan karena adanya kesenjangan waktu dan informasi, serta kondisi geografis yang terjadi antara pihak lowongan kerja dan si pencari kerja. Fenomena *pengangguran friksional* ini berlangsung tergantung dari berapa lama seorang lulusan mendapatkan suatu pekerjaan setelah mereka menyelesaikan masa studinya di perguruan tinggi. Fenomena pengangguran friksional ini tidak dapat dihindari sebab setiap tahunnya lulusan perguruan tinggi menghasilkan lulusan-lulusan yang untuk mendapatkan suatu pekerjaan akan membutuhkan waktu tunggu. .

Menurut data BPS, jumlah pengangguran terbuka pada tingkat Universitas di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai tahun 2016. Dengan jumlah berturut-turut pada tahun 2013 sebanyak 434.185 orang, lalu naik 14% menjadi 495.143 orang pada tahun 2014, lalu naik sebesar 31,9% ke tahun 2015 menjadi 495.143 orang dan terakhir pada tahun 2016 naik sebesar 6,4% menjadi 695.304 orang.

Menurut data BPS Sumbar jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi di Sumatera Barat pada tahun 2013 hingga tahun 2015 mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2016 jumlah pengangguran untuk lulusan perguruan tinggi

mengalami penurunan sebesar 18,7% atau sebanyak 15.094 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tinggi di Sumatera Barat mulaimengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dengan persentase pertumbuhan angka pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi, hal ini cukup menarik untuk diteliti.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eni Purnama Sari, (2014) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lama Mencari Kerja Lulusan Sarjana Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Studi Kasus: Periode wisuda tahun 2011-2012), dapat diketahui bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni ekonomi Universitas Andalas adalah selama 5 bulan.

Sementara pada penelitian yang di lakukan oleh Vandy Rahmarta, (2016) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (Studi kasus: Periode wisuda tahun 2013-2014), diketahui bahwa rata-rata waktu tunggu kerja alumni ekonomi Universitas Andalas adalah 7 bulan. Dari dua hasil penelitian diatas maka dapat dilihat bahwa lama rata-rata masa tunggu untuk alumni pada periode wisuda tahun 2013-2014 mendapatkan pekerjaan semakin lama atau mengalami kemunduran dibandingkan dengan alumni periode wisuda tahun 2011-2012.

Tabel 1.1

**Jumlah Pengangguran Terbuka dan Pertumbuhan Pengangguran
Lulusan Perguruan Tinggi di Sumatera Barat Tahun 2013-2015**

Tahun	Jumlah Pengangguran Lulusan Perguruan Tinggi	Tingkat Pertumbuhan Pengangguran (%)
2013	15.335	-
2014	16.824	9,7 %
2015	18.571	10,4%

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional dan Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat.

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi di Sumatera Barat tahun 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar 9,7%, lalu pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan sebesar 10,4%. Berbeda pada tahun 2015-2016 yang mengalami penurunan sebesar 18,7%. Dari data penurunan jumlah pengangguran ini, kita akan mencoba melihat pengaruhnya terhadap lama masa tunggu/lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 - 2016.

(Elfindri dan Bachtiar, 2004) mengatakan bahwa proses pendidikan di negara-negara berkembang telah menghasilkan dilema. Upaya yang dilakukan untuk memperluas fasilitas pendidikan guna pencapaian pemerataan hasil-hasil pendidikan ternyata tidak diiringi dengan peningkatan kualitas lulusannya. Efek ganda dari dilema tersebut adalah semakin banyaknya pencari kerja berusia muda dan berpendidikan.

Salah satu syarat utama dalam melamar pekerjaan adalah skor indeks prestasi kumulatif (IPK). Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 mengatakan bahwa IPK seorang lulusan sarjana masih menjadi patokan keberhasilan seseorang di Perguruan Tinggi. Biasanya setiap perusahaan masing-masing memiliki batasan IPK sebagai syarat penerimaan calon pekerjanya.

Selain nilai IPK, salah satu faktor yang juga sama pentingnya dan berpengaruh dalam penerimaan calon pekerja yaitu soft skills. Menurut Elfindri dkk (2011), soft skills adalah sifat-sifat seseorang yang dapat menjalankan fungsi hard skills yang dimiliki. Apabila seseorang dengan soft skills cukup baik, maka ilmu serta keterampilan yang ada akan mendatangkannya kesejahteraan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Begitu juga sebaliknya, apabila soft skills yang dimiliki seseorang kurang baik maka hard skills yang dimilikinya dapat membahayakan diri sendiri serta orang lain.

Dalam mencari pekerjaan, faktor upah merupakan salah satu faktor yang cukup penting bagi seseorang lulusan perguruan tinggi. Menurut Simanjuntak (1998), seseorang yang kemampuannya biasa saja kurang akan memilih pekerjaan yang upahnya apa adanya.

Kemudian, pada penelitian Mulyono (1997) mengatakan bahwa probabilitas pencari kerja berjenis kelamin laki-laki memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja, dimana itu artinya pencari kerja berjenis kelamin perempuan probabilitasnya rendah. Artinya, jenis kelamin seorang pencari kerja memiliki pengaruh dalam mencari kerja.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hardianto (2017) pada Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja pada Tenaga Kerja Terdidik di Kota Bukittinggi, mengenai sektor pekerjaan dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka seseorang akan memilih bekerja pada sektor formal dibandingkan dengan sektor informal.

RUMUSAN MASALAH

1. Berapa lama masa tunggu atau proses mencari kerja alumni S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016?
2. Bagaimanakah pengaruh variabel terhadap lama proses mencari kerja alumni S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016?
3. Bagaimana implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian ini?

TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis berapa lama waktu tunggu yang diperlukan bagi lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016 dalam mencari pekerjaan.
2. Menganalisis variabel mana yang paling mempengaruhi lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2015-2016.
3. Merumuskan implikasi kebijakan yang bisa dilakukan dari hasil penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan adalah waktu yang harus ditempuh di dalam menyelesaikan pendidikan, baik itu pendidikan memiliki latar belakang kejuruan maupun berlatar belakang umum. Pada kenyataannya, pendidikan kini malah dianggap salah satu penyebab banyaknya pengangguran, khususnya pengangguran tenaga kerja terdidik, khususnya sarjana (Rahmawati dkk, 2004).

Sebuah Perguruan Tinggi seharusnya lahir sebagai institusi pembangunan yang memiliki fungsi salah satunya adalah menghubungkan dunia pendidikan dengan dunia kerja. Perguruan Tinggi dianggap fasilitator yang akan mempersiapkan lulusan tenaga kerja yang siap pakai. Selain itu, sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab terhadap pemberi nilai tambah (*value added*) bagi suatu perusahaan. Lulusan Perguruan Tinggi dianggap dapat lebih bebas dalam menentukan pekerjaan dikarenakan pendidikan tinggi yang dimilikinya, akan tetapi dengan berjalannya waktu jumlah lulusan dari perguruan tinggi semakin meningkat setiap tahunnya. Sehingga hal itu berpengaruh dan menyebabkan lapangan kerja yang semakin sempit untuk menampung lulusan setiap tahunnya.

Kemungkinan ini disebabkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan akan semakin tinggi pula aspirasi untuk mendapatkan kedudukan kerja yang lebih baik yang sesuai dengan keinginan. Sehingga proses mencari kerja lebih lama pada kelompok pencari kerja terdidik disebabkan tenaga kerja terdidik lebih mengetahui keadaan pasar kerja, dan lebih berkemampuan memilih pekerjaan yang diminati dan menolak pekerjaan yang tidak disukai. Pengangguran terdidik di negara berkembang adalah sebagai konsekuensi dari berperannya faktor penawaran "Supply Factors" (Bloom dalam Elfindri dan Bachtiar, 2004).

Disamping itu, (Sutomo, 1999) mengatakan jumlah lapangan kerja tidak sebanding terhadap peningkatan angkatan kerja terdidik, maka hal itu akan menyebabkan masalah yaitu kelebihan penawaran tenaga kerja dari golongan berpendidikan. Tenaga kerja yang tinggi pendidikannya, akan cenderung memiliki harapan serta aspirasi yang cukup tinggi, yang menyebabkan mereka selektif dalam memilih suatu pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka.

Namun pada penelitian ini, pengangguran tenaga kerja terdidik dikhususkan pada tingkat lulusan Sarjana. Pengangguran terdidik termasuk kedalam kategori pengangguran friksional, karena pengangguran terdidik hanya terjadi selama lulusan mengalami masa tunggu (Azhar Kurniawan, 2003). Penyebabnya yaitu krisis ekonomi, tidak seimbangnya struktur lapangan kerja yang ada, jumlah tenaga terdidik dengan penyediaan tenaga terdidik tidak seimbang, serta tingginya jumlah angkatan kerja dibandingkan kesempatan kerja (Tobing, 2007).

Permintaan tenaga kerja berhubungan dengan fungsi tingkat upah. Semakin tinggi tingkat upah, maka semakin kecil permintaan pengusaha akan tenaga kerja. Tiap perusahaan mempunyai jumlah dan fungsi permintaan yang berbeda sesuai dengan besar kecilnya perusahaan atau produksi, jenis usaha, penggunaan teknologi, serta kemampuan manajemen dari pengusaha yang bersangkutan (Simanjuntak, 2001).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas, lokasi pada penelitian ini terletak di Padang, Sumatera Barat. Tepatnya di Universitas Andalas, dimana penulis memilih Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sebagai fokus penelitian. Hal ini dikarenakan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas merupakan salah satu Fakultas yang jumlah peminatnya cukup tinggi dari tahun ketahun untuk kategori IPS. Passing grade Fakultas Ekonomi juga cukup tinggi, bisa dilihat *passing grade* terbaru tahun 2017 untuk jurusan Akuntansi sebesar 49,2%, jurusan Manajemen 45,5% dan jurusan Ekonomi Pembangunan sebesar 37.3%. (*sumber : masukuniversitas.com*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang mengacu kepada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Dimana sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, serta internet apabila data primer (kuisisioner) disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011).

Data ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada objek yang diteliti, yaitu lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada periode wisuda 2013 – 2016. Dimana kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vandy Rahmarta, (2016). Proses penyebaran kuisisioner tersebut dilakukan melalui media online *line* dan *whatsapp*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Dimana responden dalam penelitian ini adalah lulusan S1 Fakultas Ekonomi yang terdiri dari jurusan Akuntansi, Manajemen, serta Ilmu Ekonomi Universitas Andalas yang lulus pada tahun 2013 sampai 2016.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, dimana data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang telah ada, seperti dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Pada penelitian ini data diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Buku Wisudawan Universitas Andalas Tahun, jurnal-jurnal penelitian, artikel, dan laporan hasil penelitian terdahulu yang menyangkut topik penelitian ini.

Menurut Sugiyono, (2011) populasi merupakan gambaran dari keseluruhan yang mewakili suatu objek penelitian. Biasanya terdiri dari

serangkaian peristiwa, benda-benda dan manusia yang akan mewakili karakteristik dari penelitian. Berdasarkan masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka populasi penelitian ini adalah lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode tahun wisuda 2013 – 2016 yang berjumlah 2.398 orang.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi, yang terdiri dari anggota dari populasi tersebut (Ferdinand, 2006). Penelitian sampel ini dilakukan agar peneliti mendapatkan kesimpulan yang akan bisa digeneralisasikan untuk seluruh populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simpel Random Sampling*.

Teknik ini adalah teknik yang pengambilan sampelnya dilakukan secara acak sederhana melalui daftar bilangan yang random. Sehingga pada tiap anggota dari populasinya memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota dari sampel yang akan diteliti (Suprano, 2000). Untuk menentukan sample size, minimal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = N / Nd^2 + 1$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

D = presisi (bound of error)

$$n = \frac{2398}{2398(0,1)^2 + 1} = \frac{2398}{24,98} = 95,996$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 95,996 sampel (dibulatkan menjadi 96 orang). Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuisisioner kepada seluruh

lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2013-2016 yang berjumlah 2.398 orang. Dimana dalam kurun waktu satu bulan, ternyata didapatkan 305 tanggapan dari responden yang terdiri dari 118 orang lulusan dari jurusan Akuntansi, 91 orang lulusan dari jurusan Manajemen, dan 96 orang lulusan dari jurusan Ilmu Ekonomi. Dimana jumlah responden dari setiap jurusan ini tidak ditentukan secara khusus, tetapi diambil secara acak sesuai urutannya dalam memberi tanggapan terhadap kuisisioner yang disebarakan.

METODE ANALISIS

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan variabel-variabel bebas yaitu IPK, *soft skills*, upah, jenis kelamin dan sektor pekerjaan. Dalam menganalisis ini penulis menggunakan model persamaan regresi berganda yang dikemukakan oleh Gujarati, (2003) serta yang penelitian diterapkan oleh Vandy Rahmarta, (2016) dengan persamaan fungsi sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon_t$$

Dimana :

Y = Lama mencari kerja lulusan S1 Fak.Ekonomi Unand

X₁ = IPK

X₂ = Pengalaman Organisasi

X₃ = Jenis Kelamin

X₄ = Jurusan

X₅ = Jalur Masuk

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Nilai koefisien regresi variabel bebas

= error term

Dari penelitian yang dilakukan oleh Vandy Rahmarta, (2016), peneliti menggunakan model tersebut didalam skripsi ini dengan fungsi sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 X_{5i} + \epsilon_i$$

Dimana :

Y = Lama mencari kerja lulusan S1 Fak.Ekonomi Unand

X₁ = IPK (dalam satuan nilai)

X₂ = Soft skills (variabel dummy, *soft skills* yang kurang baik=0 ; *soft skills* baik=1)

X₃ = Upah (dalam satuan nilai)

X₄ = Jenis kelamin (variabel dummy, laki-laki=0, ; perempuan=1)

X₅ = Sektor Pekerjaan (variabel dummy, sektor informal=0 ; sektor formal=1)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Nilai koefisien regresi variabel bebas

ϵ_i = error term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1
Hasil Pengolahan Regresi

Variabel	Koefisien	t-Tabel	t-Hitung	Sig.
C	34.921	1.967	5.278	0.000
(X ₁) IPK	-3.087	1.967	-3.867	0.000
(X ₂) <i>Soft skills</i>	-1.075	1.967	-3.273	0.001
(X ₃) Upah	-3.109	1.967	-3.251	0.001
(X ₄) Jenis Kelamin	1.008	1.967	2.833	0.005
(X ₅) Sektor Pekerjaan	0.654	1.967	1.991	0.047
R²	0.147	D.Watson		1.780
Adjusted R²	0.133			

F-hitung	10.343	
-----------------	--------	--

Sumber : data primer diolah, 2017

Sesuai dengan hasil dari regresi linear berganda, maka dapat dijabarkan pembahasan sebagai berikut:

IPK

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung (-3.867) < nilai t-tabel (-1.967) yang berarti IPK berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil uji regresi di atas pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa koefisien IPK sebesar -3.087 dengan nilai t-hitung -3.867. Nilai koefisien regresi sebesar -3.087. Berarti apabila IPK naik 1 poin, maka lama mencari kerja akan berkurang selama 3 bulan dengan asumsi koefisien variabel *soft skills*, upah, jenis kelamin dan sektor pekerjaan tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eni Purnama Sari (2014) yang mengatakan semakin tinggi IPK maka akan semakin cepat mendapat pekerjaan. Responden yang memiliki nilai IPK yang tinggi akan lebih cepat mendapatkan pekerjaan dibandingkan dengan responden yang nilai IPKnya rendah atau dibawah 2,75.

SOFT SKILLS

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung (-3.273) < nilai t-tabel (-1.967) yang berarti *soft skills* berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil uji regresi di atas pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa koefisien *soft skills* sebesar -1.075 dengan nilai t-hitung -3.273. Nilai koefisien

regresi sebesar -1.075. Berarti apabila *soft skills* yang dimiliki semakin baik, maka lama mencari kerja akan berkurang selama 1 bulan dengan asumsi koefisien variabel IPK, upah, jenis kelamin dan sektor pekerjaan tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vandy Rahmarta (2016) bahwa *soft skills* biasanya dapat terlihat bagi responden yang aktif atau memiliki pengalaman organisasi cukup banyak. Semakin seorang responden berpengalaman dalam berorganisasi, maka lama mencari kerjanya akan lebih cepat 3 bulan dibandingkan dengan responden yang tidak mempunyai pengalaman berorganisasi.

UPAH

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung (-3.251) < nilai t-tabel (-1.967) yang berarti upah berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil uji regresi diatas pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa koefisien upah sebesar -3.109 dengan nilai t-hitung -3.251. Nilai koefisien regresi sebesar -3.109. Berarti apabila upah yang ditawarkan lebih tinggi, maka lama mencari kerja akan berkurang selama 3 bulan dengan asumsi koefisien variabel IPK, *soft skills*, jenis kelamin dan sektor pekerjaan tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak (1985), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah partisipasi tenaga kerja adalah tingkat upah. Semakin tinggi upah yang ditawarkan dalam pasar kerja, maka semakin banyak orang yang tertarik masuk ke pasar tenaga kerja.

JENIS KELAMIN

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung (2.833) > nilai t-tabel (1.967) yang berarti jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil uji regresi di atas pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa koefisien jenis kelamin sebesar 1.008 dengan nilai t-hitung 2.833. Nilai koefisien regresi sebesar 1.008. Berarti responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan lebih cepat selama 1 bulan dibandingkan dengan responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki dengan asumsi koefisien variabel *IPK*, *soft skills*, upah dan sektor pekerjaan tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Iman Perkasa Wardoyo Putra (2012) bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Makassar.

SEKTOR PEKERJAAN

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung (1.991) = nilai t-tabel (1.967) yang berarti sektor pekerjaan tetap berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 – 2016. Berdasarkan hasil uji regresi di atas pada tabel 5.1 dijelaskan bahwa koefisien sektor pekerjaan sebesar 0.654 dengan nilai t-hitung 1.991. Nilai koefisien regresi sebesar 0.654. Berarti responden yang bekerja pada sektor formal memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan lebih cepat selama 0,654 atau 1 bulan dibandingkan dengan responden yang bekerja pada sektor

informal dengan asumsi koefisien variabel IPK, *soft skills*, upah dan jenis kelamin tetap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardianto (2017) yang menyatakan bahwa sektor pekerjaan memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Bukittinggi.

IMPLIKASI KEBIJAKAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian proses yang nantinya akan berdampak terhadap kenaikan pendapatan perkapita dalam jangka waktu yang panjang. Berpartisipasi dalam rangka pembangunan ekonomi merupakan salah satu tujuan seorang mahasiswa menempuh pendidikan tinggi. Dalam membentuk SDM atau lulusan yang berkualitas, tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor-faktor untuk mempersiapkannya. Sebagai implikasi dari penelitian ini, banyak strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari lulusan perguruan tinggi yaitu:

1. Dari hasil penelitian ini, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) memiliki pengaruh terhadap lama mencari pekerjaan bagi lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. IPK merupakan syarat penting pada awal penerimaan tenaga kerja atau merupakan cerminan kemampuan seseorang dalam bidang akademik. IPK yang baik tentu akan lebih dihargai dalam dunia kerja pada saat ini. IPK masih menjadi indikator yang cukup berpengaruh. Oleh karena itu, dengan semakin sulitnya bersaing dalam dunia kerja pada saat ini, ada baiknya kualitas suatu instalansi/perguruan-perguruan tinggi semakin meningkatkan mutu kualitas dunia pendidikan serta melihat bagaimana kebutuhan pasar tenaga kerja pada saat ini.

Dengan begitu, sarjana-sarjana ekonomi lebih mudah masuk kedalam dunia kerja.

2. Dari hasil penelitian ini, *soft skills* diketahui memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Selain nilai akademik (*hard skills*) yang menjadi syarat awal penerimaan kerja, tes selanjutnya atau syarat yang tidak kalah penting yaitu kemampuan *soft skills*. Kemampuan *soft skills* ini memiliki andil yang cukup besar. Banyak yang memiliki nilai akademik diatas rata-rata akan tetapi kemampuan *soft skills* kurang baik sehingga seseorang bisa gagal pada tahap penerimaan kerja. Sehingga alangkah lebih baik bila selain perguruan tinggi meningkatkan kualitas *hard skills*, pada bidang *soft skills* pun juga. Salah satu caranya dengan mewajibkan mahasiswanya untuk ikut sekurang-kurangnya 2 organisasi dalam kampus.
3. Dari hasil penelitian ini, upah diketahui memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Upah tentu menjadi tujuan utama seseorang dalam mencari pekerjaan. Untuk menghindari semakin tingginya pengangguran - pengangguran terdidik, ada baiknya pemerintah lebih menambah lapangan pekerjaan dan mengadakan *job fair* yang lebih sering. Selain itu, memudahkan akses pinjaman modal untuk membantu mengembangkan usaha-usaha baru.
4. Dari hasil penelitian ini, jenis kelamin memiliki pengaruh simultan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Artinya variabel jenis kelamin ini tidak terlalu berpengaruh, akan tetapi meskipun begitu pemerintah diharapkan memperbanyak lowongan

pekerjaan, sehingga lulusan perguruan tinggi terserap dan dapat mengurangi pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

5. Dari hasil penelitian ini, sektor pekerjaan memiliki pengaruh yang simultan terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Selain pada sektor formal, terutama yang bergerak dibidang jasa (seperti perbankan) yang cukup ketat persaingannya. Alangkah lebih baik bila pemerintah juga fokus mengadakan sosialisai dan menghimbau *fresh graduate* untuk menjadi wirausahawan atau pengusaha-pengusaha muda khususnya mahasiswa yang berada pada lingkup fakultas ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi Lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda 2013 – 2016 dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lama mencari kerja responden sebelum akhirnya mendapatkan pekerjaan rata-rata adalah 5 bulan. Hal ini sama dengan hasil penelitian (Eni Prunama, 2014) yang menyatakan bahwa lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas pada periode wisuda tahun 2011 – 2012 adalah selama 5 bulan bila dirata-ratakan. Akan tetapi berbeda dengan penelitian selanjutnya yang dilakukan (Vandy Rahmarta, 2016), dimana rata-rata lama mencari kerja responden yang lulus pada periode wisuda tahun 2013-2014 adalah 7 bulan. Hal ini menyatakan bahwa lama

masa tunggu dalam mencari kerja lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Andalas sempat mengalami kemunduran pada periode wisuda 2011-2012 ke 2013-2014 , akan tetapi kini telah kembali membaik.

2. Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas periode wisuda tahun 2013 sampai 2016 yang diestimasi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda memberikan hasil baik sesuai dengan espetasi melalui uji asumsi klasik. Lama mencari kerja bagi lulusan S1 ini meliputi variabel IPK, kemampuan *soft skills* yang baik, tingkat upah, jenis kelamin, dan juga sektor pekerjaan yang secara bersama-sama berpengaruh terhadap lama mencari pekerjaan.
3. IPK, *Soft skills*, dan Upah berpengaruh negatif secara parsial terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, sedangkan jenis kelamin dan juga sektor pekerjaan memiliki pengaruh yang positif terhadap lama mencari pekerjaan lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
4. Variabel IPK merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lama mencari pekerjaan. Responden yang memiliki IPK lebih tinggi akan lebih cepat dalam mendapatkan kerja dibandingkan dengan responden yang IPKnya dibawah 3,00.
5. Variabel *soft skills* merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lama mencari kerja. Responden yang memiliki kemampuan *soft skills*nya baik akan lebih cepat dalam mendapatkan pekerjaan.

6. Variabel upah merupakan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap lama mencari kerja. Bila upah yang ditawarkan cukup tinggi, maka lama mencari kerja akan lebih sebentar.
7. Variabel jenis kelamin dan sektor pekerjaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap lama mencari pekerjaan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis-analisi yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang bervariasi sehingga dapat menjelaskan hal-hal apa saja yang lebih berpengaruh terhadap lama mencari kerja lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Agar sistem pendidikan perguruan tinggi lebih diperbaiki lagi. Tidak hanya nilai akademik (*hard skills*) mahasiswa yang diperhatikan akan tetapi mengadakan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* mahasiswanya dengan baik. Selain itu, perguruan tinggi juga sebaiknya memberikan kesempatan magang kepada mahasiswanya ke perusahaan-perusahaan yang berhubungan langsung dengan bidang ekonomi. Sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dunia kerja, selain itu juga dapat memperluas ruang lingkup. Sehingga *fresh graduate* lebih *aware* dengan apa yang dibutuhkan pasar tenaga kerja saat ini, sehingga diharapkan lebih siap memasuki dunia kerja nantinya. Pemerintah

dan para *fresh graduate* diharapkan bekerja sama dalam menciptakan lapangan pekerjaan (seperti usaha-usaha) yang baru.

REFERENSI

- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Sumatera dalam Angka 2012-2015*. BPS Sumatera Barat.
- Elfindri. 2011. *Soft skills untuk Pendidikan*. Baduose media.
- Elfindri dan Bachtiar. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Padang: Andalas University Press.
- Gujarti, Damodar. 2003. *Metode Perhitungan Statistik*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar dan Dawn C.Porter. 2012. *Pasar-pasar Ekonometrika*. Jakarta. Salemba empat.
- Rahmawati, Fadillah, dkk. 2004. "Analisis Waktu Tunggu Tenaga terdidik di Kecamatan Jebres, Surakarta". Skripsi. Surakarta: Lembaga Penerbit FEUI Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, Payaman J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simanjuntak, Payman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cetakan Keduabelas. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sutomo, dkk. 1999. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Penerbit LP3ES.
- Tobing, Edwin 2007. *Pengangguran Tenaga Kerja Terdidik*. Jurnal Kajian Strategis Gema Nusa. Jakarta.